

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas Malang Youth Orchestra berfungsi sebagai sarana edukasi masyarakat Kota Malang dalam pertunjukannya. Malang Youth Orchestra juga berkontribusi dalam praktik representasi yang menegaskan identitas Kota Malang sebagai Kota Kreatif. Hal ini juga dibuktikan dari praktik pertunjukan yang berkolaborasi dengan beberapa sektor dari pendidikan, konservasi seni, fasilitas publik dan *stakeholder*. Maka hal ini sesuai dengan teori representasi Stuart Hall, bahwa Malang Youth Orchestra dalam kontribusinya membentuk makna Kota Malang sebagai Kota Kreatif terlihat melalui proses kolektif, adanya peran institusi dan komunitas serta keberagaman perspektif dari berbagai sumber. Lalu didukung pula melalui simbol musik, ruang pertunjukan dan narasi media yang berperan serta.

Dengan memanfaatkan konsep representasi Stuart Hall, dapat disimpulkan bahwa Malang Youth Orchestra terlibat secara langsung melalui berbagai pertunjukannya di ruang publik untuk merepresentasikan Malang sebagai Kota Kreatif. Meskipun demikian, berdasar temuan dalam penelitian ini ekosistem yang dibangun belum terintegrasi secara menyeluruh. Sebagian besar komunitas yang ada di Malang serta sektor dan *stakeholder* yang berperan masih berjalan secara parsial. Sementara, untuk membangun suatu identitas Kota Kreatif dibutuhkan ekosistem yang mengintegrasikan berbagai sektor dan *stakeholder*-nya.

B. Saran

Bagi pemerintah Kota Malang melalui dinas terkait harapnya lebih memperhatikan akan perkembangan komunitas-komunitas yang eksis di Kota Malang, terkhusus seni musik dan pertunjukan untuk membangun suatu sistem yang selaras dalam satu kesatuan disamping dibentuknya fasilitas pendukung melalui event pertunjukan. Sehingga komunitas-komunitas yang ada di Kota Malang dapat terakomodir dalam satu kesatuan dan saling terintegrasi dalam merepresentasikan Kota Malang sebagai Kota Kreatif.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan atau literasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis. Serta hasil temuan penelitian ini, sesuai pada paparan kesimpulan, hal ini dapat menjadi tema yang dapat dipertimbangkan untuk dikaji oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AH, S., Soenardi, A., & Sunupratomo, S. (1996). *Serba serbi Keroncong*. Musika.
- Ahsin, M., & Hidayat, M. (2024). Implementasi pengelolaan koleksi di Museum Musik Indonesia. Dalam *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN* (Vol. 2, Nomor 6). <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Alan P. Merriam. (1999). *Antropologi Musik* (T. Bramantyo, Ed.; Terjemahan). ISI Yogyakarta.
- Arowana, A. (2016a). *Orkestra Wahana Pengembangan Karakter*. Malang Voice. <https://malangvoice.com/orkestra-wahana-pengembangan-karakter/> (Diakses pada tanggal 22 Februari 2026 pukul 16.00)
- Arowana, A. (2016, Maret 23). *Wow, Kolaborasi Dwipantara – Worldship Orchestra Jepang Sungguh Memukau*. Malang Voice. (Diakses pada tanggal 22 Februari 2026 pukul 16.00)
- Bidang Komunikasi dan Informasi Publik. (2022, Oktober 13). *Buka Museum Festive Vaganza, Bung Edi Ajak Generasi Muda Kunjungi Museum*. Pemerintah Kota Malang. (Diakses pada tanggal 15 April 2026 pukul 19.00)
- Cahyono, L. T. (2023). Perubahan Model Penyajian Musik Keroncong pada Kelompok Ensemble Keroncong Pohon Hayat. *Beranda*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.52969/beranda.v1i1i.17>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (A. Fawaid & R. K. Pancasari, Ed.; 4 ed.). Pustaka Pelajar.
- Darlenis, T. (2021). *Seni Pertunjukan sebagai Strategi Pencitraan Kota Studi Kasus Solo International Performing Arts (SIPA)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33153/lakon.v18i1.4107>
- De Fretes, D., Nada, H., Kartika, C., Swara, L. P., & Purwitasari, N. D. (2023). *Peran Konten Video Musik dalam Meningkatkan Motivasi Intrinsik Belajar Musik Pada Sanggar Biola Quinta Yogyakarta*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33153/sorai.v16i2.5642>
- de Fretes, D., Pramuditya, P., Lundito, F. J., & Kusumaningrum, M. R. M. (2021). Pemetaan Teknik Double-Stops Pada Violin Concerto No. 2 Anatoly Komarowsky. *Grenek: Jurnal Seni Musik*, 10(2), 81–91.
- Devi, S. (2025). *Pengelolaan Orkestra Bertema Studio Ghibli: Meninjau Pengelolaan Seni dan Peluang Pemasaran dalam Rumah Orkestra Jogja*. 11, 51–67.
- Dhyanindra, F. D., Masseleng, M. M., Kartika, H. N. C., & de Fretes, D. (2025). Rumah Orkestra Jogja sebagai Wahana Kreativitas Dalam Menumbuhkan Etos Kerja dan Kolektivitas bagi Anak Sekolah Dasar. *Pakarena*, 10 No 1.
- Dhyanindra, F. D., Masseleng, M. M., Kartika, H. N. C., & De Fretes, D. (2025). *Rumah Orkestra Jogja Sebagai Wahana Kreativitas Dalam Menumbuhkan Etos Kerja Dan Kolektivitas Bagi Anak Sekolah Dasar*. 10.
- Difa, A. B., & Setyawan, A. G. (2025). *Representasi dalam Media dan Budaya: Perspektif Teori Stuart Hall*. <https://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jsa/article/view/5538>
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representatipns and Signifying Practice*. Sage Publications Ltd.

- Hanan, A., Nurinta, B. A., & Kurniawan, T. S. (2022). Strategi Pembelajaran Ansambel Musik “AMARI Jogja” di Masa Pandemi Covid-19. *Ekspresi*, 11(2). <https://doi.org/10.24821/ekp.v11i2.8978>
- iccnmedia. (2026, Mei 17). *53 IP Terpilih Lolos Ke Tahap Kurasi Sumbstantif ICCN Open Call IP 2026*. (Diakses pada tanggal 30 April 2026 pukul 19.00)
- Indonesia Creative Cities Networks. (2015). *Profile ICCN*. Diakses pada tanggal 29 April 2026 pukul 15.00)
- Jati, G. S. (2015). *Proses Pembelajaran Ansambel Gesek Di Dwipantara Malang Jawa Timur*MUR. ISI Yogyakarta.
- Mintorejo, D., & Pristiati, T. (2024). Strategi Pembelajaran Biola di Citra School of Music. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(8), 822–832. <https://doi.org/10.17977/um064v4i82024p822-832>
- Pattipeilohy, M., Jazuli, M., Rohidi, T. R., & Sunarto, S. (2022). *Peran Pemerintah, Seniman dan Komunitas Seni dalam Pengembangan Kota Ambon Sebagai Kota Kreatif Musik*. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/666>
- Pemerintah Kota Malang. (2022, Juni 6). *Malang 108 Rise and Shine Kayutangan Heritage Momen Bangkitnya Ekonomi dan Pariwisata*.
- Prabowo, H. Y. (2025, Agustus 19). *Nusantara Bernyanyi III Temukan Juara Baru, Kenalkan Kekayaan Musik Daerah pada Generasi Muda*. KlikTimes.com.
- Pratiwi, E. P. & P. S. J. (2022, Juni 6). *Gebrakan Komunitas Buktikan Malang Bangkit dan Bersinar*. getradius.id. (Diakses pada tanggal 10 Mei 2026 pukul 17.00)
- Pujo, T. W. (2023, Mei 29). *Dibalik Indahnya Musik Malang Youth Orchestra di Malang One Zero Nine, Begini Kata Pendirinya*. bacamalang.com. (Diakses pada tanggal 10 Mei 2026 pukul 17.00)
- Putri, S. E. (2016, Agustus 12). *Seratus Musisi Semarakkan Dawai Nusantara di Kota Malang*. SuryaMalang.
- Spradley, J. P. (2006). *Metode Etnografi James P. Spradley* (A. Marzali, Ed.; Vol. 2). Tiara Wacana.
- Stein, L. (1979). *Struktur dan Gaya Studi dan Analisis Bentuk-bentuk Musikal* (Irawan Andre, Penerj.). Summy-Bichard Music.
- Tjahyadi, I., Andayani, S., & Wafa, H. (2020). *Representasi Probolinggo dalam Seni Pertunjukan Musik Patrol Kelabang Songo* (Vol. 8, Nomor 2).
- Toet, F. (2016, April 30). *1 Malang Youth Orchestra in collaboration with Mbak Toetoet Violin [Video]*. Youtube. (Diakses pada tanggal 28 Mei 2026 pukul 20.00)
- Werdiono, D. (2025, November 2). *Malang Kini Kota Kreatif “Media Arts” UNESCO, Kolaborasi Terus Dinanti*. Kompas.id. (Diakses pada tanggal 22 Februari pukul 15.00)